

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari rumusan masalah, maka dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif Menurut(Sugiono, 2016), Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai peran kunci. Sedangkan Menurut Poerwandari, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengolah dan juga menghasilkan suatu data bersifat deskriptif. Antara lain catatan lapangan, wawancara dan juga foto ataupun rekaman video.

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu metode yang mendeskripsikan atau menggambarkan secara langsung mengenai realita sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di sekitar kita guna menjadi subjek penelitian, sehingga dapat menggambarkan ciri, sifat, karakter dan model dari fenomena fenomena yang sedang berlangsung. Penelitian ini berupaya untuk menjelaskan secara menyeluruh yang sesuai mengenai dengan kondisi di lapangan dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci dalam pengumpulan data. Dengan tujuan untuk bisa mendeskripsikan data dengan sistematis dan juga akurat, sehingga diharapkan peneliti mampu menggambarkan keadaan di lapangan dengan jelas. Di dalam penelitian ini

Terkait dengan analisis sistem pengendalian internal persediaan obat-obatan pada Perusahaan Umum Daerah aneka usaha apoteker 1.

3.2 Objek Dan Subjek Penelitian

Objek Penelitian tentang penerapan sistem pengendalian internal persediaan obat-obatan pada Perusahaan Umum Daerah aneka usaha apoteker unit apoteker 1. Penelitian ini berlokasi di Jl. KH. Wachid Hasyim No.24 Jombang.

Subjek yang dipakai pada penelitian ini adalah beberapa pihak-pihak yang bisa memberikan informasi dan juga data yang dibutuhkan peneliti dalam penelitiannya. Subjek tersebut adalah beberapa pihak dari Perusahaan Umum Daerah aneka usaha apoteker unit apoteker 1 antara lain kepala apoteker 1, admin gudang, bagian keuangan dan admin penjualan.

3.3 Jenis Data Dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data Primer dan data Sekunder. Data primer merupakan sebuah data yang diperoleh langsung dari sumber dan diberikan kepada pencari data atau peneliti. Sedangkan menurut (Sugiono, 2016), sumber dari data primer ialah observasi secara langsung dan juga wawancara dengan subjek penelitian. Data primer, didapatkan dari hasil wawancara berupa opini dari beberapa pihak-pihak yang memiliki wewenang. Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari wawancara dengan pihak apoteker 1.

Data sekunder merupakan sumber data yang telah diolah dahulu dan juga didapatkan oleh peneliti dari berbagai macam sumber guna mendapatkan

informasi tambahan. Terdapat beberapa sumber data sekunder diantaranya jurnal, buku, publikasi pemerintah, serta situs atau sumber lain yang mendukung di dalam penelitian. Menurut (Sugiono, 2016), data sekunder (data pembantu) merupakan sumber data yang secara tidaklangsung memberikan data kepada pengumpul data yang lewat perantara maupun dokumen lain. Sumber data tambahan merupakan sumber data pembantu, yang bertujuan untuk melengkapi data yang diperlukan untuk data utama. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari data dokumen resmi apotek dan data yang telah diolah antara lain sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan kartu stok.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan maka, peneliti menggunakan empat teknik pengumpulan data yaitu wawancara, dokumentasi, observasi dan studi pustaka yang dijelaskan sebagai berikut :

Wawancara

Teknik mengumpulkan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan narasumber perusahaan umum daerah aneka usaha apotek seger 1

Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah suatu proses mengumpulkan informasi, memilah informasi dan mengolah data hingga menjadi sebuah informasi dalam sebuah penelitian..Teknik dokumentasi ini ialah kumpulan data yang didapatkan dari dokumen, soft file, catatan, maupun foto yang ada kaitanya dengan penelitian yang dimiliki oleh Perusahaan Umum Daerah aneka usaha apotek seger 1.

Observasi

Observasi adalah suatu teknik penelitian secara langsung mendatangi lokasi penelitian, dan secara langsung melakukan pengamatan terhadap permasalahan yang akan diteliti.

Studi Kepustakaan

Studi pustaka ialah salah satu teknik yang sangat sering digunakan dalam pengumpulan data oleh para peneliti. Studi pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai data-data relevan yang telah sesuai topik penelitian, entah itu dari buku artikel ilmiah berita. ataupun sumber pendukung lainnya.

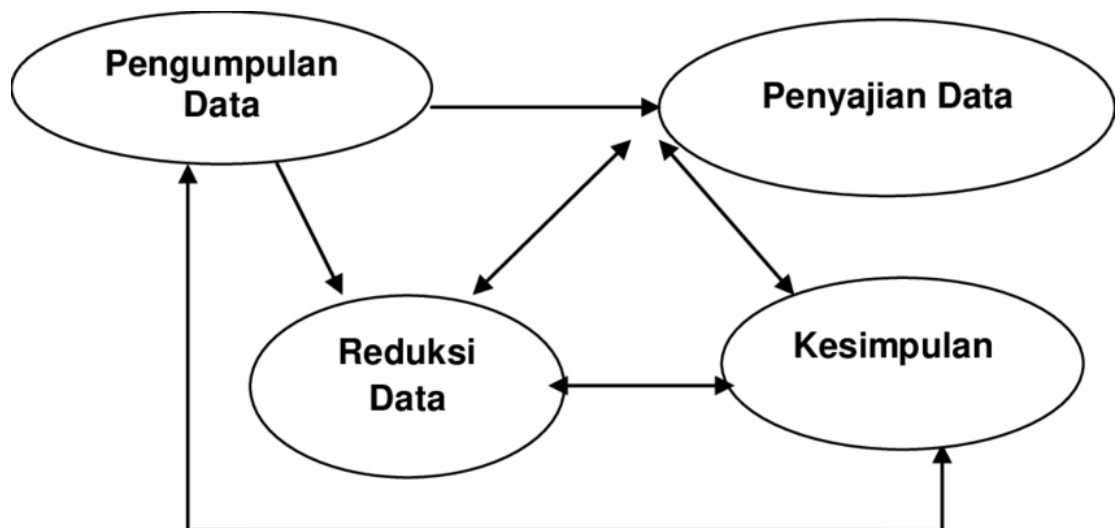
3.4 Analisa Data

Analisis data yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan semua data-data yang ada hubungannya dengan masalah sistem dan analisis pengendalian internal persediaan obat-obatan pada perusahaan umum daerah aneka usaha seger unit apotek seger 1.
2. Mempelajari dan menganalisis struktur organisasi yang dipakai sehingga dengan begitu dapat diketahui apakah struktur organisasi yang diterapkan telah mempunyai garis wewenang serta tanggung jawab yang jelas.
3. Mempelajari dan menganalisis dokumen-dokumen serta jurnal lain yang digunakan pada sistem pengendalian internal persediaan obat-obatan pada perusahaan umum daerah aneka usaha seger unit apotek seger 1. Yang bertujuan untuk mengetahui apakah dokumen yang dipakai sudah memenuhi kriteria yang kaitannya dengan sistem dan prosedur yang digunakan.

4. Memberi alternatif pemecahan masalah yang terdiri untuk penyempurnaan sistem Pengendalian Internal, dengan unsur-unsur pengendalian intern persediaan dengan mengacu pada teori yang terdapat dalam buku-buku referensi.
5. Memberi kesimpulan mengenai hasil analisis data dari sistem dan pengendalian internal persediaan obat obatan.

Dalam penelitian ini teknik analisa yang digunakan adalah dengan caramereduksi data-data yang sudah terkumpul baik yang diperoleh dari catatan tertulis dilapangan maupun dari hasil wawancara. setelah itu dilakukan penyajian data dan juga menarik kesimpulan. Teknik ini merupakan teknik analisis data yang di kemukakan Menurut(Miles M.B, 2014)di dalam analisis data kualitatif, dibagi menjadi tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersama dlam analisis data yaitu: *data condensation*, *data display* dan juga *conclusion drawing/ veryvication*.



1.1 Gambar Analisis Miles Dan Huberman

Komponen-komponen dalam analisis data model interaktif dipaparkan sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Condensation*) Pemadatan data mengacu pada proses pemilihan, abstraksi, penyederhanaan dan transformasi data yang mendekati semua bagian dari catatan yang di lapangan tertulis, dokumen, transkrip wawancara, dan bahan empiris lainnya.
2. Penyajian Data (*Data Display*). adalah suatu pengorganisasi, kumpulan informasi yang memungkinkan adanya kesimpulan dan tindakan. Penyajian data membantu dalam memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu termasuk analisis yang lebih dalam / mengambil tindakan berdasarkan pemahaman.
3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions Drawing*) Kegiatan analisis penting ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Seorang analis mulai mencari makna dari sesuatu sejak awal pengumpulan data meliputi catatan urutan penjelasan, alur sebab akibat, konfigurasi yang mungkin dan proporsi. Kesimpulan “akhir” mungkin tidak akan muncul sampai pengumpulan data data berakhir. Tergantung pada catatan lapangan, metode penyimpanan dan pengambilan data yang digunakan dan juga keterampilan peneliti.